

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank contohnya seperti bank, *finance* dan lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan non bank salah satunya adalah koperasi. Pada UU No. 25 Tahun 1992 pasal 1 menurut Adji (2007:239) koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Demi tercapainya tujuan tersebut, koperasi terus berusaha memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya dengan melakukan segala bidang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan peran koperasi yang sesungguhnya adalah dengan mengedepankan peran koperasi sebagai organisasi yang mampu meningkatkan pendapatan, baik pendapatan koperasi itu sendiri maupun pendapatan anggotanya. Peningkatan pendapatan koperasi diperlukan agar koperasi tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar, sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan memberikan kompensasi yang layak bagi karyawannya. Sementara itu, peningkatan pendapatan anggota diperlukan untuk membuktikan peran koperasi yang sebenarnya sebagai organisasi yang membantu usaha anggotanya.

Kemajuan dan perkembangan koperasi dapat dilihat melalui laporan keuangan koperasi. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan

koperasi dan menyusun data tersebut dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha. Laporan keuangan digunakan untuk menilai sejauhmana pertanggungjawaban pengurus, menilai prestasi atau kinerja pengurus, menilai sejauh mana pengurus koperasi memberikan manfaat kepada anggotanya, dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya, karya, dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi serta mengetahui bagaimana kondisi keuangan koperasi tersebut.

Sebagai seorang pengurus koperasi, mengetahui kondisi keuangan koperasi merupakan hal yang penting. Hal tersebut dikarenakan dengan mengetahui kondisi keuangan koperasi, pengurus dapat mengukur tingkat keberhasilan koperasi dan dapat menentukan kebijakan apa yang cocok untuk digunakan demi tercapainya tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota. Kondisi keuangan koperasi dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling tepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Menurut Hendar (2010:199) analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerja keuangan koperasi, pihak-pihak yang berwenang di koperasi dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang paling tepat untuk mencapai tujuan koperasi.

Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara setiap transaksi penjualan, pembelian dan simpan pinjam. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada koperasi akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya/laporan rugi laba. Menurut Hendar (2010:199) secara umum, rasio-rasio keuangan dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio utang (*solvabilitas*), rasio operasi (*operation ratio*) dan rasio kemampulabaan (*profitabilitas*). Penting bagi pengurus koperasi untuk mengetahui penghitungan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan koperasi. Hal tersebut dikarenakan dengan dilakukannya penghitungan analisis rasio diharapkan

pengurus koperasi dapat melakukan kegiatan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan mudah, meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah mengukur tingkat likuiditas aktiva dalam menjamin utang lancarnya, kemampuan koperasi dalam membayar seluruh utang-utangnya, mengukur keefektifan koperasi dalam memanfaatkan sumber dayanya dan mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau profit. Setelah mengetahui hasil evaluasi tersebut maka pengurus koperasi akan mengetahui kondisi keuangan koperasi berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada. Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PT SINAR SOSRO KABUPATEN BANYUASIN PALEMBANG.”**

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas yang menjadi permasalahan dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimanakah kondisi keuangan pada Koperasi PT Sinar Sosro jika ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio operasi dan rasio profitabilitas dari tahun 2011, 2012 dan 2013?”.

1.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Untuk menghindari penyimpangan pembahasan dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi lingkup pembahasan ini pada analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio operasi, dan rasio profitabilitas berdasarkan data laporan keuangan Koperasi PT Sinar Sosro Palembang Periode tahun 2011-2013.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi PT Sinar Sosro pada tahun 2011-2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi PT Sinar Sosro

Sebagai bahan masukan dan rujukan bagi ketua koperasi dalam menyusun rencana dan kebijakan keuangan pada masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan jika kemudian hari diminta untuk merealisasikan teori mengenai analisis laporan keuangan dan penerapannya di perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian terhadap laporan keuangan dari tahun 2011, 2012 dan 2013 di Koperasi PT Sinar Sosro yang beralamat di Jalan Camat I Raya Palembang-Betung Km.16 Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio operasi dan rasio profitabilitas.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi & Umiyati (2009:103), adapun jenis data berdasarkan cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Data yang didapatkan dan dikumpulkan serta diolah oleh peneliti langsung dari objek penelitian. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengambilan data melalui observasi dan proses wawancara

kepada ketua Koperasi PT Sinar Sosro yang meliputi, sejarah dan struktur organisasi, jumlah dan kualifikasi personil Koperasi PT Sinar Sosro.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam hal ini, penulis melakukan pengambilan data yang sudah diolah oleh pihak Koperasi PT Sinar Sosro yaitu berupa data laporan keuangan pada tahun 2011-2013.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Koperasi PT Sinar Sosro, maka penulis membutuhkan data laporan keuangan Koperasi PT Sinar Sosro tahun 2011-2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (Field Research)

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data keuangan tahun 2011-2013 melalui bendahara koperasi.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu pada Koperasi PT Sinar Sosro.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pertanyaan langsung. Pada penelitian ini penulis melakukan kegiatan wawancara kepada ketua dan bendahara Koperasi PT Sinar Sosro.

2. Riset pustaka (*Library Research*)

Pada metode riset pustaka penulis mendapatkan data atau informasi melalui sumber tertulis seperti jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku referensi, *literature* dan bahan-bahan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan.

1.5.4 Analisa Data

Terdapat 2 (dua) metode untuk menganalisa data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini, yaitu:

1. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif adalah cara yang digunakan untuk meminta informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian. Maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu (Subagyo, 2006: 94).

Analisa kualitatif dalam penulisan laporan ini adalah penulis memberikan kesimpulan atas informasi dan juga data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di Koperasi PT Sinar Sosro dengan menggunakan teori-teori mengenai manajemen keuangan/analisis laporan keuangan.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah analisa yang cara penyajiannya dalam bentuk angka yang secara sepiantas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk membandingkan satu dengan lainnya. (Subagyo, 2006:94). Adapun analisis kuantitatif yang penulis gunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

A. Menentukan Rasio Likuiditas

1. *Current ratio* =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$
2. *Quick ratio* =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar- Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$
3. *Cash ratio* =
$$\frac{\text{Kas+Sekuritas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

B. Menentukan Rasio Solvabilitas

1. Rasio utang atas harta =
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Harta}}$$
2. Rasio utang atas modal sendiri =
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$
3. Rasio bunga atas laba =
$$\frac{\text{EBIT*}}{\text{Pembayaran Bunga}}$$

*EBIT (Earning before interest and tax) membayar bunga

C. Menentukan Rasio Operasi

1. Tingkat perputaran persediaan =
$$\frac{\text{HPP persediaan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$
2. a. Rasio umur piutang =
$$\frac{365 \text{ hari}}{\text{Rasio putaran piutang}}$$
 - b. Rasio putaran piutang =
$$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang dagang}}$$
3. a. Rasio umur utang =
$$\frac{365 \text{ hari}}{\text{Rasio putaran utang}}$$
 - b. Rasio putaran utang =
$$\frac{\text{Pembelian}}{\text{Utang dagang}}$$

4. Rasio perputaran harta $= \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Harta bersih total}}$
5. Rasio penjualan bersih atas modal $= \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal}}$

D. Menentukan Rasio Profitabilitas

1. *Return on Assets* (ROA) $= \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Aktiva Total}}$
2. *Return on Equity* (ROE) $= \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$
3. *Net Profit Margin* $= \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}}$
4. *Basic Earning Power* $= \frac{\text{EBIT}}{\text{Aktiva Total}}$

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) Bab. Sistematika penulisan ini merupakan gambaran dari isi laporan ini, sehingga antara Bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun perincian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Rumusan masalah
- 1.3 Ruang lingkup pembahasan
- 1.4 Tujuan dan manfaat
 - 1.4.1 Tujuan penelitian
 - 1.4.2 Manfaat penelitian

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang lingkup penelitian

1.5.2 Jenis data dan sumber data

1.5.3 Metode pengumpulan data

1.5.4 Analisa data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan keuangan

2.2 Rasio keuangan

2.3 Penggunaan analisis keuangan

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah singkat perusahaan

3.2 Visi, misi dan tujuan perusahaan

3.3 Struktur organisasi perusahaan

3.3.1 Tanggung jawab

3.3.2 Jumlah dan kualifikasi

3.4 Lingkungan kerja

3.5 Laporan keuangan perusahaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis rasio likuiditas

4.2 Analisis rasio operasi

4.3 Analisis rasio profitabilitas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

